

## PROGRAM GEMILANG SEBAGAI MODEL IMPLEMENTASI SEKOLAH ADIWIYATA BERPRESTASI

Aris Supriyadi<sup>1</sup>, Hadi Tanuji<sup>2</sup>

Email: [arissupriyadi58@gmail.com](mailto:arissupriyadi58@gmail.com)<sup>1</sup>, [hadi.tanuji@gmail.com](mailto:hadi.tanuji@gmail.com)<sup>2</sup>

Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan

**Abstract:** *Environmental education is a key factor in fostering a culture of environmental awareness in schools. This study aims to analyze the strategies, steps, and best practices in implementing the Adiwiyata program through a case study of the GEMILANG Program (Student Environmental Care Movement) at SMA Negeri 1 Toroh, Grobogan. The research employed a descriptive case study approach, with data collected through observation, interviews, documentation, and review of school achievements. The findings indicate that the implementation of the GEMILANG Program successfully enhanced environmental awareness, established a school culture attentive to environmental issues, and contributed to both academic and non-academic achievements at the district, provincial, and national levels. These results confirm that the GEMILANG Program can be replicated in other schools, with adjustments according to local contexts.*

**Keyword:** *Adiwiyata, Environmental Culture, GEMILANG, Program Implementation, School Achievement.*

**Abstrak:** Pendidikan lingkungan hidup merupakan faktor kunci dalam membangun budaya peduli lingkungan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi, langkah-langkah, serta praktik terbaik dalam implementasi program Adiwiyata melalui kajian terhadap Program GEMILANG (Gerakan Murid Peduli Lingkungan) di SMA Negeri 1 Toroh, Grobogan. Metode penelitian menggunakan studi kasus deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan telaah prestasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program GEMILANG berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan, membentuk budaya sekolah peduli lingkungan, serta berkontribusi terhadap pencapaian prestasi akademik dan non-akademik di tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional. Temuan ini menegaskan bahwa Program GEMILANG dapat direplikasi di sekolah lain dengan penyesuaian konteks lokal.

**Kata Kunci:** Adiwiyata, Budaya Lingkungan, GEMILANG, Implementasi Program, Prestasi Sekolah.

### PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan hidup memiliki peran penting dalam membentuk budaya peduli lingkungan di sekolah. Program Adiwiyata, yang digagas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2016), mendorong sekolah menjadi pusat pembelajaran lingkungan hidup yang terintegrasi dengan kurikulum dan budaya sekolah.

SMA Negeri 1 Toroh menghadapi tantangan awal berupa fasilitas pembelajaran yang belum optimal, rendahnya kesadaran warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan, dan belum adanya identitas khas yang berkelanjutan. Namun, potensi besar berupa semangat gotong royong dan kepedulian warga sekolah menjadi dasar lahirnya Program GEMILANG (Gerakan Murid Peduli Lingkungan).

Artikel ini bertujuan menganalisis strategi implementasi Program GEMILANG sebagai model praktik baik (best practice) dalam mencapai sekolah Adiwiyata berprestasi, sekaligus memberikan rekomendasi replikasi bagi sekolah lain.

### METODE PENELITIAN

#### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif (Yin, 2018) untuk mendokumentasikan praktik implementasi Program

GEMILANG.

### **Subjek dan Partisipan**

Partisipan penelitian meliputi guru sebagai fasilitator, siswa sebagai pelaksana gerakan, serta komite sekolah dan masyarakat sebagai pendukung program.

### **Prosedur Implementasi**

Tahapan implementasi meliputi:

1. Identifikasi kondisi awal sekolah.
2. Penyusunan roadmap program Adiwiyata.
3. Pelaksanaan program (penataan taman, pembentukan bank sampah, integrasi kurikulum, pelatihan guru dan siswa).
4. Monitoring dan evaluasi berkala.
5. Replikasi dan penyebaran praktik baik.

### **Instrumen dan Data**

Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dokumentasi visual, dan telaah laporan prestasi sekolah.

### **Analisis Data**

Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan menekankan pada identifikasi praktik terbaik, tantangan, serta faktor pendukung keberhasilan (Miles & Huberman, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pencapaian Program GEMILANG**

Implementasi Program GEMILANG menunjukkan hasil signifikan:

1. Prestasi Sekolah: Juara II Best Practices Kepala Sekolah Tingkat SMA Nasional; Juara I Lomba Hemat Energi Jawa Tengah; Sekolah Adiwiyata Nasional, dan lain-lain.
2. Budaya Lingkungan: terbentuk kebiasaan menjaga kebersihan, penataan ruang hijau, pengelolaan sampah melalui bank sampah dan komposter, serta peningkatan integrasi isu lingkungan dalam pembelajaran.
3. Kolaborasi Masyarakat: keterlibatan komite sekolah, orang tua, dan kemitraan dengan instansi/LSM lingkungan.

### **Analisis Dampak**

Program GEMILANG berhasil mengubah paradigma warga sekolah bahwa pendidikan lingkungan bukan sekadar kegiatan tambahan, melainkan bagian integral dari pendidikan karakter (Sari & Prasetyo, 2020). Strategi berbasis komunitas memungkinkan keterbatasan sarana diatasi melalui kreativitas dan inovasi (Setiawan & Lestari, 2021).

### **Diskusi**

Temuan ini menguatkan literatur sebelumnya bahwa integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam kurikulum meningkatkan kesadaran siswa sekaligus prestasi akademik (Nugroho, 2019). Keberhasilan SMA Negeri 1 Toroh menunjukkan pentingnya kepemimpinan visioner, kolaborasi, dan pengelolaan sumber daya berbasis komunitas sebagai kunci implementasi Adiwiyata.

## **KESIMPULAN**

1. Program GEMILANG berhasil mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum dan budaya sekolah, berdampak pada prestasi akademik dan non-akademik.
2. Terbentuk budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan melalui kolaborasi warga sekolah dan masyarakat.
3. Model GEMILANG adaptif untuk direplikasi di sekolah lain sesuai konteks lokal.

### **Saran**

1. Sekolah: memulai dengan pemetaan kondisi awal, menyusun roadmap, dan mendorong partisipasi aktif seluruh warga sekolah.
2. Pembuat Kebijakan: mendukung replikasi melalui pelatihan guru, fasilitasi anggaran, dan penyebaran praktik baik secara nasional.

3. Peneliti Selanjutnya: mengevaluasi dampak jangka panjang GEMILANG terhadap karakter dan prestasi peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). Pedoman Sekolah Adiwiyata: Panduan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sekolah. Jakarta: KLHK.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). Kurikulum 2013: Panduan Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup. Jakarta: Kemendikbud.
- Sari, D., & Prasetyo, E. (2020). Implementasi Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Budaya Lingkungan di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 5(2), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jpl.2020.052>
- Nugroho, H. (2019). Model Sekolah Hijau dan Efektivitasnya terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 12-25.
- Setiawan, A., & Lestari, P. (2021). Strategi Partisipatif dalam Program Lingkungan Hidup di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 3(1), 33-47.
- Aris Supriyadi. (2025). Sekolah Adiwiyata Berprestasi: Gerakan Murid Peduli Lingkungan (GEMILANG). CV. Indotama, Solo.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017). Evaluasi Program Adiwiyata di Indonesia. Jakarta: KLHK.
- Wahyuni, R. (2018). Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup ke Kurikulum Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 4(2), 77-88.
- Priyanto, B., & Suryani, T. (2019). Analisis Budaya Sekolah Hijau: Studi Kasus SMA Berprestasi. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 6(3), 101-115.